ARYO PAMUNGKAS 20230620031: Pengaruh pemberian pakan biskuit moringa (Moringa oleifera lamm) terhadap kadar Hematokrit, Limfosit dan Blood Urea Nitrogen induk kelinci lokal bunting di bawah bimbingan; Dr. Efi Rokana, S.Pt., M.P. dan Mubarak Akbar, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan biskuit moringa (Moringa oliefera lamm) terhadap kadar Hematokrit, Limfosit, dan Blood Urea Nitrogen (BUN) induk kelinci lokal bunting. Penelitian ini dilaksanakan selama 79 hari pada tanggal Juli 2023 sampai dengan 14 September 2023. Yang bertempat di peternakan klinci Anugrah Farm, Desa pule, Kecamatan kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Metode yangdigunakan dalam penelitian ini adakah ekperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan, total keseluruhan bahan percobaan 25 ekor kelinci lokal yang pernah bunting. P0: (pakan control), P1: (Pakan biskuit+ 2% tepung daun kelor), P2: (Pakan biskuit + 4% tepung daun kelor), P3: (Pakan biscuit + 6 % tepung daun kelor), P4: (Pakan biscuit + 8 % tepung daun kelor). Variable yang diamati meliputi Hematikrit, Limfosit, dan Blood Urea Nitrogen (BUN). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan sidik ragam untuk mengetahui signifikasi pengaruh perlakukan bila terdapat pengaruh nyata atau sangat nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata terkecil (BNT)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelinci yang diberi pakan biskuit moringa mengalami peningkatan kadar Hematokrit dan Limfosit dalam batas normal sedangkan kadar Blood Urea Nitrogen (BUN) menunjukan pengaruh yang nyata sehingga dilanjutkan dengan uji (BNT) untuk mengetahui perlakuan maansaja yang berbeda nyata. Kadar Hematokrit dalam penelitian ini berkisar 35,18 - 37,30 % meski mengalami peningkatan tapi tidak berpengaruh nyata, kadar Limfosit pada penelitian ini berkisar 40,52 - 59,06 % meski Limfosit mengalami peningkatan tapi tidak berpengaruh nyata, sedangkan kadar Blood Urea Nitrogen dalam penelitian ini berkisar 13.60 - 18,66 mg/dl hasil tersebut tergolong normal akan tetapi menunjukan hasil yang berbeda nyata.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pemberian daun kelor sebagai Bio-suplemen pada pakan kelinci lokal bunting sampai dosis 8% tidak memberikan pengaruh secara nyata pada *Hematokrit* dan *Limfosit*, sedangkan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) menunjukkan pengaruh yang nyata nyata.

Kata Kunci: Kelinci lokal, Biskuit biosuplemen, Daun kelor, flafonoid hematokrit, limfosit, Blood urea nitrogen (BUN).